

PEMENUHAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM DALAM MEMELIHARA PERMODALAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.

Muhammad Zuhri¹⁾, Hidayat Nasution²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Keuangan & Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan Indonesia

*Corresponding Email: zuhri81@gmail.com

RINGKASAN- Umumnya, bank umum mengalami kesulitan didalam upaya memenuhi kewajibannya dalam meningkatkan permodalannya. Apalagi jika kondisi perekonomian yang cenderung tidak stabil, maka upaya pemenuhan rasio kinerja berupa Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bisa-bisa tidak akan tercapai. Sementara itu, pada saat yang bersamaan perhatian manajemen bank umum juga harus berupaya untuk memperhatikan pemenuhan 11 rasio kinerja lainnya dan 3 rasio kepatuhan lainnya. Pemenuhan rasio kinerja Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum ini memang sangat urgen, agar bank umum mampu mengembangkan modal inti, modal pelengkap dan modal tambahan yang dimilikinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemenuhan rasio kinerja Kewajiban Penyediaan Modal Minimum oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dalam hal ini Penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu penerapan ketentuan yang berlaku. Dan setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh hasil bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menerapkan ketentuan yang berlaku, dimana diperoleh hasil bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah mampu memenuhi ketentuan yang berlaku dalam pemenuhan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.

Kata kunci: Rasio kinerja, Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM), Modal inti, Modal pelengkap, Aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

PENDAHULUAN.

Dalam mengelola kegiatan usahanya, setiap bank umum wajib memenuhi 12 (dua belas) rasio kinerja dan 3 (tiga) rasio kepatuhan (Lukiana, 2012). Salah satu rasio kinerja yang sangat penting diperhatikan adalah Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau rasio kecukupan modal. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, suatu bank umum diwajibkan untuk memenuhi jumlah permodalan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu berdasarkan disebutkan bahwa Modal bagi Bank yang berkantor pusat di Indonesia terdiri atas modal inti (*tier 1*), modal pelengkap (*tier 2*), dan modal pelengkap tambahan (*tier*

3), setelah memperhitungkan faktor-faktor yang menjadi pengurang modal (Balaram Naik, P Karunakar, 1 M Jayadev, 2013).

Selain itu, didalam melakukan kegiatan usahanya, bank umum harus menerapkan ketentuan yang berlaku, yaitu bahwa bank umum hanya dapat melakukan kegiatan usaha dan memiliki jaringan kantor sesuai modal inti yang dimilikinya (Manajemendi & Bmt, 2013).

Pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016, Pasal 3 ditetapkan bahwa berdasarkan Modal Inti yang dimiliki Bank Umum dikelompokkan menjadi 4 (empat) BUKU, yaitu:

- a. BUKU 1 adalah Bank dengan Modal Inti sampai dengan kurang dari Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah);
- b. BUKU 2 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) sampai dengan kurang dari Rp5.000.000.000.000,00 (lima triliun rupiah);
- c. BUKU 3 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp5.000.000.000.000,00 (lima triliun rupiah) sampai dengan kurang dari Rp30.000.000.000.000,00 (tiga puluh triliun rupiah); dan
- d. BUKU 4 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp30.000.000.000.000,00 (tiga puluh triliun rupiah). Pengelompokan BUKU untuk unit usaha syariah didasarkan pada modal inti bank umum konvensional yang menjadi induknya.

Berdasarkan ketentuan diatas, maka Penulis menetapkan latar belakang masalah, yaitu Bagaimana upaya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dalam memenuhi rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum sesuai peraturan yang berlaku (Fitrianto & Mawardi, 2006). Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. mampu memenuhi rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum selama periode tahun 2020 dan 2021 (Kurniasari, 2017).

METODE PENELITIAN

Di dalam pelaksanaan penelitian tentang rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ini, maka penggunaan data oleh penulis yakni data sekunder, yaitu data

publikasi resmi merupakan data-data laporan keuangan triwulanan dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2020 dan 2021 (8 triwulan) yang dipublikasikan pada laman Google, yaitu <https://bri.co.id> > report (Hadinugroho & Yudha, 2013). Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana penggunaan data adalah data-data pada Laporan Keuangan Triwulan untuk periode 2020 dan 2021 yang dipublikasikan secara resmi oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dimana, data-data keuangan tersebut adalah data-data baku. Dan dalam tulisan ini, tentu saja Penulis melakukan penelitian kualitatif (Akuntansi et al., 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Pada pembahasan ini, Penulis menggambarkan hasil perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sesuai data posisi permodalan per triwulanan dan menilai pelaksanaan kegiatan operasional bank (Maughfiroh, 2020). Dalam penulisan kajian ini, digunakan data-data pada laporan keuangan triwulanan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai suatu kebijakan akuntansi yang telah dilakukan, dan laporan keuangan yang disusun tersebut adalah wajar dan mudah dimengerti (Prasetyo & Darmayanti, 2015). Data keuangan yang digunakan oleh Penulis adalah data Posisi Permodalan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk Periode Triwulan I, II, III, dan IV (8 Triwulan) pada Periode Tahun 2020-2021 (Hidayat, Tunggul H. Ganie, Jurnalismen Harefa, 2019). Laporan ini digunakan sebagai alat pertanggung jawaban manajemen atas pengelolaan perusahaan selama periode akuntansi. Dibawah ini telah disajikan data-data keuangan tersebut selama 2 (dua) Tahun atau 8 (delapan) Triwulan seperti berikut ini:

Tabel 4.1 : Posisi Permodalan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persro) Tbk. Periode Triwulan I - Tahun 2020 dan 2021. (Dalam Jutaan Rupiah)

	Komponen Modal	Triwulan I – 2021		Triwulan I – 2020	
		Individual	Konsolidasi	Individual	Konsolidasi
I.	Modal Inti (Tier 1)	167.633.367	174.013.146	153.693.571	163.809.667
1.1	Modal Disetor	6.889.491	6.886.491	6.905.989	6.905.989
1.2	Cadangan Tambahan Modal	179.787.855	180.066.787	168.993.993	169.759.522
1.2.1	Faktor Penambah	179.887.069	180.209.820	170.434.152	171.456.221
	Pend. Komprehensif Lainnya	19.261.666	19.327.126	16.864.083	16.864.083
	Cad. Tamb. Modal	160.625.403	160.882.694	153.570.069	154.592.138

	Lainnya				
1.2.2	Faktor Pengurang	99.214	143.033	1.440.159	1.696.699
	Pend. Komprehensif Lainnya	49.808	49.808	1.397.862	1.481.750
	Cad. Tamb. Modal Lainnya	49.406	93.225	42.297	214.949
1.3	Kepentingan Non Pengendali	-	555.946	-	1.949.728
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama	19.040.979	13.496.078	22.206.411	14.805.572
II.	Modal Pelengkap (Tier-2)	9.195.150	9.364.692	9.136.686	10.401.113
1	Instrumen Modal dlm bentuk saham	225.000	225.000	325.000	1.125.000
2	Cadum PPKA Aset Produktif	8.970.150	9.174.514	8.811.686	9.311.881
3	Faktor Pengurang Modal Pelengkap		34.822		35.768
	TOTAL MODAL	176.828.517	183.377.838	162.820.257	174.210.780

Sumber Data : Laporan Perhitungan KPMW Tw.1 - 2020-2021 PT. BRI, Tbk.

Tabel 4.2 : Posisi Permodalan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode Triwulan II - Tahun 2020 dan 2021. (Dalam Jutaan Rupiah)

	Komponen Modal	Triwulan III – 2021		Triwulan III – 2020	
		Individual	Konsolidasi	Individual	Konsolidasi
I	Modal Inti (Tier 1)	173.158.887	179.661.909	165.118.083	175.577.227
1.1	Modal Disetor	6.886.491	6.886.491	6.881.732	6.881.732
1.2	Cad.Tamb.Modal	186.348.600	186.681.304	175.475.166	176.421.080
1.2.1	Faktor Penambah	186.471.302	186.823.781	175.549.301	176.605.512
	Pend. Komprehensif Lainnya	20.071.655	20.160.039	18.193.299	18.193.299
	Cad. Tamb. Modal Lainnya	166.399.647	166.663.742	157.356.002	158.412.213
1.2.2	Faktor Pengurang	122.702	142.477	74.135	184.432
	Pend. Komprehensif Lainnya	72.080	72.080	31.606	45.173
	Cad. Tamb. Modal Lainnya	50.622	70.397	42.529	139.259
1.3	Kepentingan Non Pengendali	-	610.631	-	1.972.619
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama	19.040.979	13.496.078	22.206.411	14.805.572
II	Modal Pelengkap (Tier-2)	9.368.541	9.532.249	8.923.956	10.103.515
1	Instr. Modal dlm bent10uk saham	200.000	200.000	300.000	1.100.000
2	Cadum PPKA Aset Produktif	9.168.541	9.366.824	8.623.956	9.039.057
3	Faktor Pengurang Modal Lengkap		34.575		35.542
	TOTAL MODAL	182.527.428	189.194.158	174.042.039	185.680.742

Sumber Data : Laporan Perhitungan KPMW Tw.II - 2020-2021 PT. BRI, Tbk.

Tabel 4.3 : Posisi Permodalan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode Triwulan III - Tahun 2020 dan 2021. (Dalam Jutaan Rupiah)

	Komponen Modal	Triwulan III – 2021		Triwulan III – 2020	
		Individual	Konsolidasi	Individual	Konsolidasi
I	Modal Inti (Tier 1)	221.387.421	226.398.179	170.425.538	184.500.572
1.1	Modal Disetor	8.297.150	8.297.150	6.881.732	6.881.732
1.2	Cad.Tamb.Modal	288.857.412	232.761.612	182.176.339	183.480.337
1.2.1	Faktor Penambah	288.985.022	232.908.150	182.220.642	183.540.887
	Pend. Komprehensif Lainnya	20.199.332	20.302.723	21.018.795	21.146.960
	Cad. Tamb. Modal Lainnya	268.785.690	212.605.427	161.201.847	162.393.927
1.2.2	Faktor Pengurang	127.610	146.538	44.303	60.550
	Pend. Komprehensif Lainnya	75.047	75.047	-	-
	Cad. Tamb. Modal Lainnya	52.563	71.491	44.303	60.550
1.3	Kepentingan Non Pengendali	-	369.349	-	2.000.278
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama	75.767.141	15.029.932	18.632.533	7.861.775
II	Modal Pelengkap (Tier-2)	9.550.035	9.668.758	8.932.435	10.269.946
1	Instr. Modal dlm bentuk saham	175.000	175.000	275.000	1.075.000
2	Cadum PPKA Aset Produktif	9.375.035	9.528.078	8.657.435	9.230.053
3	Faktor Pengurang Modal Lengkap		34.320		35.307
	TOTAL MODAL	230.937.456	236.066.937	179.357.973	194.770.518

Sumber Data : Laporan Perhitungan KPMW Tw. III - 2020-2021 PT. BRI, Tbk

Tabel 4.4 : Posisi Permodalan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode Triwulan IV - Tahun 2020 dan 2021. (Dalam Jutaan Rupiah)

	Komponen Modal	Triwulan IV – 2021		Triwulan IV – 2020	
		Individual	Konsolidasi	Individual	Konsolidasi
I	Modal Inti (Tier 1)	231.982.043	266.166.171	174.297.803	187.205.189
1.1	Modal Disetor	7.531.953	7.531.953	6.881.732	6.881.732
1.2	Cad.Tamb.Modal	279.892.966	277.939.708	187.586.487	189.100.455
1.2.1	Faktor Penambah	280.059.183	278.973.571	187.693.307	189.255.938
	Pend. Komprehensif Lainnya	19.266.484	19.261.122	22.185.084	22.348.337
	Cad. Tamb. Modal Lainnya	260.792.699	259.712.449	165.508.223	166.907.601
1.2.2	Faktor Pengurang	166.217	1.033.863	106.820	155.483
	Pend. Komprehensif Lainnya	116.522	115.975	54.510	54.749
	Cad. Tamb. Modal Lainnya	49.695	917.888	52.310	100.734
1.3	Kepentingan Non Pengendali	-	450.504	-	2.110.733
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama	55.442.876	19.755.994	20.170.416	10.887.731
II	Modal Pelengkap (Tier-2)	9.678.720	10.219.887	9.039.734	10.614.325
1	Instr. Modal dlm bentuk saham	150.000	150.000	250.000	850.000
2	Cadum PPKA Aset Produktif	9.528.720	10.186.673	8.789.734	9.799.390

3	FaktorPengurangModal Lengkap	-	34.056	-	35.065
	TOTAL MODAL	241.660.763	276.386.058	183.337.537	197.819.514

Sumber Data : Laporan Perhitungan KPMM Tw. IV - 2020-2021 PT. BRI, Tbk

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diperoleh sebagai hasil dalam analisis ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana kondisi permodalan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dengan mengetahui kondisi permodalan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ini, maka dapat diketahui bagaimana kinerja yang dapat dihasilkan selama periode tahun 2020 dan 2021 (selama periode 8 Triwulan). Dengan mengetahui kondisi permodalan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ini maka dapat diketahui bagaimana kondisi perkembangan permodalan, kemampuan mengatasi risiko kerugian yang mungkin terjadi, dan dampak lainnya yang mungkin timbul selama periode tahun 2020 dan 2021. Dengan demikian, apabila kondisi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang diperoleh selama tahun 2020 dan 2021 (8 triwulan) menunjukkan posisi persentase KPMM yang meningkat, maka dapat diketahui bahwa kondisi permodalan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah mengalami peningkatan. Namun sebaliknya, apabila rasio KPMM selama periode tahun 2020 dan 2021 terlihat mengalami penurunan, maka hal tersebut menjadi indikator bahwa telah terjadi penurunan terhadap kondisi permodalan PT. Bank Rakyat Indonesia selama periode tahun 2020 dan 2021 (Haryanto, 2015). Dengan demikian, untuk mengetahuinya, maka dapat dilihat dari hasil persentase Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selama Periode Triwulan 1, 2, 3, dan 4 Tahun 2020 sampai 2021 seperti Tabel 4.5 dibawah ini.

**Tabel 4.5 : Perhitungan Rasio KPMM PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Per Triwulan Pada Periode Tahun 2020 – 2021.**

Tahun	Tw	Modal Inti (Juta Rp.)	Modal Pelengkap (Juta Rp.)	ATMR (Juta Rp.)	KPMM (%)	Memenuhi/ Tdk Memenuhi
2020	I	153.693.571	9.136.688	893.414.774	18,23	Memenuhi
	II	165.118.083	8.923.956	877.885.505	19,83	Memenuhi
	III	170.425.538	8.932.435	879.949.010	20,38	Memenuhi

	IV	174.297.803	9.039.734	889.596.695	20,61	Memenuhi
2021	I	167.633.367	9.195.150	911.491.526	19,40	Memenuhi
	II	173.158.887	9.368.541	929.728.984	19,63	Memenuhi
	III	221.387.421	9.550.035	947.566.489	24,37	Memenuhi
	IV	231.982.043	9.678.720	955.756.191	25,28	Memenuhi

Berdasarkan tabel perhitungan KPMM di atas, secara umum terlihat adanya peningkatan rasio kinerja Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dari waktu ke waktu. Peningkatan KPMM tersebut tentu saja diakibatkan oleh adanya kecenderungan peningkatan pada permodalan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yaitu peningkatan terhadap modal inti dan modal pelengkap. Terhadap ATMR juga terlihat meningkat pada setiap triwulan, namun peningkatan tersebut tidak lebih signifikan dalam mempengaruhi rasio KPMM. Sehingga, dapat terlihat hasil akhir bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada setiap triwulannya selama periode Tahun 2020 dan 2021 telah mampu memenuhi ketentuan tentang rasio KPMM yang ditetapkan (Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al., 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., diperoleh hasil bahwa selama Periode Triwulan I s/d IV Tahun 2020 & 2021 dapat disimpulkan bahwa Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terus meningkat setiap triwulannya dan telah memenuhi standar yang ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Harga, A., Saluran, D. A. N., Guna, D., Yang, M., Di, T., & Periode, B. E. I. (2022). *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*.
- Balaram Naik, P Karunakar, 1 M Jayadev, 1 and V Rahul Marshal. (2013). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *J Conserv Dent*. 2013, 16(4), 2013. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>
- Fitrianto, H., & Mawardi, W. (2006). Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan yang

- Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 3(1), 1–11. <http://portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=23058>
- Hadinugroho, L., & Yudha, H. S. (2013). Analysis Factors That Influencing Capital Adequacy Ratio On The General Bank In Indonesia. *Sustainable Competitive Advantage* ..., 1–12. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/download/197/202>
- Haryanto, S. (2015). Determinant Capital Buffer : Empirical Review. *Modernisasi*, 11(2), 108–123.
- Hidayat, Tunggul H. Ganie, Jurnalisman Harefa, W. (2019). Kajian Bangunan Bersejarah Dinilai Dari Historis Dan Estetika Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. *Saintek ITM*, 31(2), 40–49. <https://doi.org/10.37369/si.v31i2.34>
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(2), 150–158.
- Lukiana, N. (2012). Analisis Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Untuk Menilai Kecukupan Modal Bank Dalam. *Jurnal WIGA*, 2(2), 45–56. [file:///C:/data uvers/semester 7/skripsi/pembimbing Hardi/bunari skripsi/bahan olahan rasio/kumpul UTS Seminar Akuntansi/Sidang proposal/kumpulan mendelay/Mau Y nya/Ninik Lukiana, penyediaan modal utk kecukupan Modal \(Y\).pdf](file:///C:/data%20univers/semester%207/skripsi/pembimbing%20Hardi/bunari%20skripsi/bahan%20olahan%20rasio/kumpul%20UTS%20Seminar%20Akuntansi/Sidang%20proposal/kumpulan%20mendelay/Mau%20Y%20nya/Ninik%20Lukiana,%20penyediaan%20modal%20utk%20kecukupan%20Modal%20(Y).pdf)
- Manajemendi, D. A. N., & Bmt, K. (2013). A . *Pendahuluan Eksistensi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya sangat mendukung perekonomian nasional maupun global . Survival koperasi dalam kenyataannya harus didukung pula oleh sistem pengelolaan dalam manajemen handal , rasional , efe.* 7(1), 85–110.
- Maughfiroh, S. (2020). Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPPM) terhadap Eksposur Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Bank Syariah. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(2), 188–200. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v7i2.3567>
- Prasetyo, D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bpd Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(9), 253294.
- Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, G. de N. J., Palmeira, G., Riet-Correa, F., Moojen, V., Roehe, P. M., Weiblen, R., Batista, J. S., Bezerra, F. S. B., Lira, R. A., Carvalho, J. R. G., Neto, A. M. R., Petri, A. A., Teixeira, M. M. G., Molossi, F. A., de Cecco, B. S., Henker, L. C., Vargas, T. P., Lorenzetti, M. P., Bianchi, M. V., ... Alfieri, A. A. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>